

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Tujuan pendidikan agama Islam adalah menanamkan kepada masyarakat prinsip-prinsip dan ajaran Islam sehingga menjadi pedoman hidup mereka. Dalam hal ini, pendidikan dan penyampaian pengetahuan agama Islam sangatlah penting dan sangat diperlukan bagi umat manusia; Oleh karena itu, segala sesuatunya harus ditanamkan sejak dini untuk memberikan landasan yang kokoh bagi terciptanya generasi masa depan yang dapat dibanggakan oleh bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Peningkatan prestasi pendidikan sangat bergantung pada peran yang dimainkan oleh pengajar. Karena siswa harus benar-benar memahami mata pelajaran atau pelajaran yang disampaikan oleh instruktur agar dapat lulus di setiap kelas, guru harus terlibat, profesional, dan inovatif untuk membuat pembelajaran nyaman bagi semua siswanya. Oleh karena itu, daripada hanya bergantung pada materi yang sudah ada, pendidik harus menciptakan materi sendiri. Guru mempunyai andil besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

---

<sup>1</sup> Siti Suaibatul Aslamiyah, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik", *Akademika*, Vol.12, No. 2 (2018): 5. <https://doi.org/10.30736/adk.V12i02.179>

Merupakan tanggung jawab profesional pendidik untuk mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi siswanya. Guru mempunyai peran penting dalam mendorong siswa untuk bertindak secara religius. Biasanya para pengajar pendidikan agama Islam melakukan peningkatan keagamaan di madrasah dengan cara mendidik siswa tentang keimanan Islam dan membantu mereka mengembangkan disiplin di bidang ilmu agama. Pentingnya bagi guru pendidikan agama Islam untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip keimanan Islam guna membantu siswa berkembang menjadi pribadi muslim yang berakhlak mulia.

Sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menaati hukum, norma, nilai, dan peraturan yang relevan adalah disiplin. Proses menampilkan sejumlah tindakan yang mencerminkan cita-cita pengambilan keputusan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban menciptakan dan membentuk disiplin. Perilakunya sudah mulai mencerminkan keutamaan ketaatan. Pada dasarnya disiplin yang baik akan berkembang dan didasarkan pada hasil kesadaran manusia. Sebaliknya, kurangnya kesadaran akan menyebabkan lemahnya disiplin, sementara, atau tidak hidup.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dampit Pengestu, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Study Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Ma’arif Ponorogo”, *JIPSI; Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, Vol 2, no.1 (2022): 1

Disiplin dapat dijadikan sebagai upaya preventif dalam proses belajar mengajar untuk menghentikan dan menjaga terhadap segala sesuatu yang dapat mengganggu atau menghambat pembelajaran. Kunci keberhasilan penguasaan pengajaran di sekolah adalah pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa. Pemanfaatan disiplin dalam situasi ini ditunjukkan tidak hanya dengan mengetahui kapan mulai belajar, tetapi juga dengan menyelesaikan semua tugas tepat waktu, mempraktikkan soal-soal ujian sesuai dengan pedoman yang relevan, dan mengalokasikan waktu antara tugas akademik dan kegiatan ekstrakurikuler.

Penulis perlu menguraikan upaya guru dalam meningkatkan disiplin belajar agar dapat membenarkan kriteria yang diberikan di atas. Upaya tersebut antara lain memotivasi siswa, memberi semangat kepada mereka, menawarkan pengalaman belajar, menawarkan teknik belajar dan komunikasi, serta memanfaatkan sumber belajar.

Berdasarkan landasan ini, Gerakan Furudhul Ainiah (GEFA) menawarkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu anak-anak mengembangkan lebih banyak pengendalian diri dan karakter positif. Program GEFA juga menanamkan sifat-sifat keutamaan seperti pengendalian diri, toleransi, dan saling menghargai pada diri siswa agar dapat memfasilitasi keterlibatannya dalam kegiatan yang bermanfaat bagi anak yatim.<sup>3</sup>

Atribut individu atau sekelompok individu yang bercita-cita untuk mencapai berbagai sikap, perilaku, motif, dan bakat sebagai wujud nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketekunan dalam menghadapi kesulitan dan kesulitan merupakan nilai inti Furudhul.

---

<sup>3</sup> Rozi Fathur, Dkk, "Manajemen Pendidikan Madrasah Berkarakter Melalui Program GEFA Dalam Mewujudkan Generasi Berakhlakul Karimah" *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan* 04 No 4 2022, 6400. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3291>

Ainiyah. Furudhul Ainiyah memberikan pengaruh positif terhadap lingkungan selain memiliki akhlak dan nilai-nilai luhur dalam hidup.

Gerakan Furudhul Ainiyah (GEFA) merupakan gerakan pendidikan madrasah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dan memperkuat karakternya melalui proses tersebut. Hal ini didukung oleh kolaborasi dan keterlibatan masyarakat antara madrasah dengan keluarga dan komunitas yang menjadi anggotanya.

Hal ini sebagai suatu bentuk upaya menanggulangi problematika yang terjadi pada siswa di Mtsn 2 sumenep. Salah satu bentuk problematika tersebut berupa minimnya kedisiplinan siswa dan upaya membentuk karakter siswa yang baik. Menyikapi .

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, penulis terdorong untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui Gerakan Furudhul Ainiyah (GFFA) di MTsN 2 Sumenep”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa hal yang akan penulis kaji dan bahas di dalam karya ilmiah yang berjudul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Gerakan Furudhul Ainiyah ( GEFA ) di MTsN 2 Sumenep”. Yaitu pokok pembahasannya sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui gerakan furudhul ainiyah (GEFA) di MTsN 2 Sumenep?
2. Apa kendala guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui gerakan furudhul ainiyah (GEFA) di MTsN 2 Sumenep?
3. Bagaimana solusi dari kendala yang dialami guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui gerakan furudhul ainiyah (GEFA) di MTsN 2 sumenep

### **C. Tujuan Penelitian**

Penentuan tujuan penelitian bagi setiap kegiatan merupakan suatu arah yang nantinya akan mempermudah seseorang dalam penelitian untuk mengontrol kegiatannya.

Berdasarkan hal tersebut maka, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan upaya langkah-langkah guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui gerakan furudhul ainiyah (GEFA) di MTsN 2 Sumenep
2. Untuk mendeskripsikan kendala guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui gerakan furudhul ainiyah (GEFA) di MTsN 2 Sumenep.
3. Untuk mendiskripsikan solusi dari kendala yang dialami guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui gerakan furudhul ainiyah (GEFA) di MTsN 2 sumenep.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti memberikan informasi yang diperoleh dari peneliti di MTSN 2 sumenep ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan refrensi serta dapat dijadikan wawasan keilmuan bagi siapapun yang ingin memahami lebih jauh tentang gerakan furudhul ainiyah.

#### **2. Kegunaan praktis**

Secara praktis, peneliti diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut;

##### **a. Bagi Kepala Madrasah**

Sebagai bahan masukan dan evaluasi diri agar kepemimpinan kepala madrasah di masa yang akan datang semakin kompeten.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan tambahan atau masukan sekaligus sebagai bahan pembelajaran dan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui gerakan *furudhul ainiyah*

c. Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai temuan untuk membangun semangat siswa dalam meningkatkan kedisiplinan melalui gerakan *furudhul ainiyah*.

d. Bagi madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi penting dan sebagai bahan pertimbangan dalam hal meningkatkan kedisiplinan siswa yang dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas input dan output di MTsN 2 sumenep

e. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini bisa memberikan motivasi sekaligus referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang kedisiplinan siswa melalui program *Furudul Ainiyah (GEFA)*.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini dimaksud agar tidak terjadi salah penafsiran pembaca terhadap isi proposal ini, disamping itu agar terjadi keselarasan pemahaman serta memudahkan pembaca dalam memahami judul yang penulis cantumkan. Adapun istilah yang ada di dalam judul karya ilmiah ini dengan pemahaman sebagai berikut:

1. Pengertian upaya Guru PAI

Upaya guru PAI adalah usaha untuk mengarahkan dan membimbing

peserta didik dalam perilaku keagamaan agar memiliki kepribadian islami dan berakhlak mulia dan juga memberikan ruang pada pada peserta didik untuk berfikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.<sup>4</sup> Dapat saya simpulkan diatas adalah upaya guru itu sangat penting dalam berperan sebagai guru untuk peserata didik.

## 2. Kedisiplinan Siswa

Menurut Tulus Tu'u bahwa disiplin merupakan salah satu sarana pendidikan dan juga merupakan salah satu faktor yang menghubungkan kesuksesan anak didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Karena dalam mendidik disiplin berperan menghubungkan, membina, dan membentuk perilaku taat terhadap nilai-nilai yang telah diajarkan dan diteladankan oleh pendidik.<sup>5</sup> Kedisiplinan sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari karna perlu ditanamkan sikap disiplin pada diri siswa.

## 3. Gerakan Furudhul Ainiyah ( GEFA )

Gerakan furudhul ainiyah (GEFA) gerakan yang bertujuan untuk pembentukan peserta didik yang berkarakter dan berkepribadian islami tujuan program ini senada dengan tujuan pendidikan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional dalam upaya menciptakan generrasi unggul dan berkarakter.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hamdan Khoir, upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di smpn 17 bandar lampung ( skripsi, universitas islam bandar lampung, 2021 ),1

<sup>5</sup> Ayatullah, "Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah", Sekolah tinggi ilmu tarbiyah palapa nusantara lombok, Pandawa : jurnal pendidikan dakwah, Vol 2, No 1 Mei 2020,220

<sup>5</sup>Ridho Ali, DKK, "Evaluasi Program Gerakan Furudhul Ainiyah Dengan Menggunakan Model Kirkpatrick", Fikrotuna, jurnal pendidikan dan manejeman islam, Vol 11, No 2, juli 2020,1483-1484

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan yang sama yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Tujuannya yaitu untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan sekarang. Dengan adanya pembahasan ini, peneliti bisa mengetahui letak persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan (terdahulu).

1. Peneliti yang dilakukan Nurhayati dalam judul skripnya yaitu “ *Upaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa studi di mts Qubbatul islam karang taliwang kecamatan cakranegara kota mataram* “ bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam faktor pendukung serta faktor penghambat guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Mts Qubbatul islam karang taliwang kecamatan cakranegara kota mataram, dan hanya menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Persamaan dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama mengkaji tentang upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitian ini di MTsN 2 Sumenep sedangkan penelitian terdahulu di Mts Qubbatul Karang Taliwang.<sup>6</sup>
2. Peneliti yang dilakukan oleh Dampit pengestu dalam judul skripsinya yaitu “ *upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII D ( studi mata pelajaran ips terpadu di SMP 1 Ma’arif ponorogo* “ persamaan peneliti terdahulu yaitu sama sama

---

<sup>6</sup> Nurhayati “ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Studi Di Mts Qubbatul Islam Taliwang Kecamatan Cakranegara Kota Mataram ( Skripsi ), Universitas Mataram 2018

mengkaji tentang gerakan furudul ainiyah (gefa), sedangkan perbedaannya yaitu mengkaji tentang *upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII D ( studi mata pelajaran ips terpadu di SMP 1 Ma'arif ponorogo* , sedangkan peneliti yaitu mengkaji tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan furudhul ainiyah (gefa), di MTsn 2 Sumenep.<sup>7</sup>

3. Peneliti yang dilakukan Arisa maisyarah dalam judul "*Efektivitas penggunaan buku gefa (gerakan furudhul ainiyah) dalam mningkatkan ibadah siswa* ", peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mendeskripsikan tentang efektifitas penggunaan buku gefa (*gerakan furudhul ainiyah*) dalam meningkatkan ibadah siswa. Persamaan peneliti terdahulu sama-sama mengkaji tentang gerakan furudhul ainiyah (gefa). Perbedaannya peneliti terdahulu ini mendeskripsikan efektifitas penggunaan buku gefa (*gerakan furudhul ainiyah*).Sedangkan penulis mengkaji tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui gerakan *furudhul ainiyah (gefa)* di MTsN 2 Sumenep.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati. Adapun penelitiannya lebih fokus kepada upaya yang dilakukan guru dalam faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan siswa, dan penelitian yang dilakukan oleh Dapit Pengestu, penelitian ini lebih fokus kepada upaya guru dalam mendisiplinkan siswa di mata pelajaran IPS Terpadu, serta penelitian yang dilakukan oleh Arisa Maisyarahh, Penelitian ini lebih fokus kepada efektivitas penggunaan buku GEFA dalam meningkatkan ibadah siswa. Sedangkan penelitian yang

---

<sup>7</sup> Dampit Pengestu " Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII D Studi Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Smp 1 Ma'arif Ponorogo ( Skripsi ), Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021

<sup>8</sup> Arisa Maisyarah, Dkk " Efektivitas Penggunaan Buka Gefa Gerakan Furudhul Ainiyah Dalam Meningkatkan Ibadah ( Jurnal Pendidikan ) 2 No 1 Mei 2023: 122

akan di lakukan oleh penulis ialah lebih fokus kepada upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui program GEFA.